

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas secara rinci mengenai metode dan teknik penelitian yang digunakan penulis dalam mengumpulkan sumber berupa data dan fakta yang berkaitan dengan judul skripsi "*Respon Pemerintahan Fidel Castro di Kuba terhadap Misi Rahasia CIA dalam Invasi Teluk Babi 1961*".

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode historis yang merujuk pada Louis Gotschalk (1986:32). Menurutnya, metode historis merupakan suatu proses menguji dan menganalisa secara kritis, rekaman dan peninggalan masa lampau. Definisi ini memberikan tekanan khusus yang membedakan dari metode yang lain yakni "kelampauan"-nya. Penulis ketengahkan "kelampauan" itu pada misi rahasia CIA pada peristiwa invasi *Teluk Babi* 1961.

Penjabaran lebih rinci penulis temukan dalam penjelasan Gilbert J. Carraghan dalam Muhammad Nur (2001:74). Menurutnya, metode penelitian sejarah, atau lazim disebut metode sejarah, adalah seperangkat aturan-aturan dan prinsip-prinsip yang sistematis. Kesistematian tersebut bertujuan untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan menyajikan sintesa dari hasil-hasil yang dipakai dalam bentuk tertulis.

Pendapat lain penulis temukan dari Siswojo (1987:45) yang menjelaskan perihal penelitian historis (*historical research*) sebagai suatu usaha untuk menggali fakta-fakta, dan menyusun kesimpulan dari peristiwa-peristiwa masa

lampau. Hasil data atau fakta ini digunakan untuk mengungkap apa yang disumbangkan masa lampau untuk memahami masa sekarang dan yang mungkin terjadi di masa depan. Sementara itu, Helius Sjamsudin (1996:67-187) berpendapat bahwa, dalam penelitian sejarah, terdapat empat langkah penting yang harus dilalui secara bertahap.

Pertama, heuristik merupakan upaya mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Untuk hal ini, penulis mendatangi berbagai perpustakaan dan toko buku. Selain itu juga melakukan *browsing* internet untuk mendapatkan berbagai artikel yang menambah pembendaharaan data tentang CIA di Kuba pada peristiwa invasi *Teluk Babi*.

Langkah kedua yakni kritik, maksudnya adalah suatu metode untuk menilai sumber yang penulis butuhkan untuk mengadakan penulisan sejarah. Verifikasi sumber sejarah ini terbagi dalam dua aspek, yakni aspek internal dan eksternal.

Kritik internal digunakan untuk menilai isi dari sumber yang ditemukan. Menelaah sejauh mana penyajian antara fakta dan interpretasi penulis sumber tersebut. Kritik eksternal mengarahkan pengujian pada otensitas dan integritas sumber yang diperoleh. Pada tahap ini, penulis berusaha mengkritisi sumber seperti buku dan artikel yang didapat. Kemudian dicermati dari berbagai sudut pandang seperti pertimbangan sosio-politik yang mendukung lahirnya sumber-sumber tersebut.

Setelah langkah kedua selesai, langkah ketiga yang penulis lakukan adalah proses interpretasi. Penulis pada tahap ini memberikan penafsiran terhadap data-

data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Data-data yang berserakan itu, disusun penulis untuk membentuk suatu konsep yang utuh. Selain menafsirkan, penulis pun memberikan pengertian terhadap berbagai konsep yang telah ditulis oleh berbagai penulis sebelumnya.

Langkah terakhir adalah historiografi, yakni penulisan hasil penelitian. Dalam tahap ini, penulis mencoba menyajikan keseluruhan isi skripsi dalam narasi dengan bahasa yang sederhana dan tidak lepas dari ejaan yang disempurnakan (EYD). Pada tahap ini menurut Helius Sjamsudin (1996: 153) signifikansi semua fakta yang dijaring melalui metode kritik dapat dipahami keterkaitannya secara keseluruhan.

Penulisan skripsi ini menggunakan teknik studi literatur sebagai suatu teknik yang dipergunakan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis, sehingga diperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi. Pengakajian dengan studi literatur akan membuat proses penelitian berlangsung lebih sistematis, lebih kritis dan analitis. Teknik studi literatur dilakukan dengan cara membaca dan mengkaji buku dan sumber-sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, sehingga dapat membantu penulis dalam menemukan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan laporan penelitian. Adapun ketiga tahapan ini penulis jabarkan sebagai berikut:

A. Persiapan Penelitian

Tahap ini adalah langkah awal yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan kegiatan penelitian. Kegiatan ini dimulai dengan penentuan metode dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan selama penelitian. Metode yang digunakan adalah metode historis, sedangkan teknik penelitiannya menggunakan studi literatur. Penulis mencari sumber-sumber sejarah berupa buku-buku yang memuat informasi-informasi yang sesuai dengan pokok kajian skripsi. Adapun persiapan yang dilakukan dalam studi literatur ini adalah sebagai berikut :

1. Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) adalah lembaga pertama yang dituju pada tahap ini. Pertama kali penulis mengajukan judul "*Invasi Teluk Babi 1961 (Upaya Amerika Serikat Menggulingkan Pemerintahan Fidel Castro di Kuba)*". Dalam rangkaian acara Seminar Proposal Skripsi pada 29 Juli 2008, melalui berbagai pertimbangan dari para calon Dosen Pembimbing dan TPPS, akhirnya penulis mengubah judul tersebut menjadi "*Respon Pemerintahan Fidel Castro di Kuba terhadap Misi Rahasia CIA dalam Invasi Teluk Babi 1961*".

2. Penyusunan Rancangan Penelitian

Pada tahap ini, penulis mengajukan kerangka dasar yang dijadikan pijakan dalam melakukan penelitian. Setelah disetujui oleh TPPS, rancangan tersebut dipresentasikan pada acara Seminar Proposal pada 29 Juli 2008. Setelah

disepakati dengan berbagai pertimbangan terlebih dahulu, akhirnya TPPS mengesahkan penulisan skripsi tersebut berdasarkan Surat Keputusan (SK) Ketua Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Jurusan Pendidikan Sejarah No. 073/TPPS/JPS/2008 yang berisi pengesahan penulisan skripsi beserta penentuan dosen pembimbing. Para Dosen pembimbing tersebut yakni Drs. Nana Supriatna M.Ed sebagai dosen pembimbing I, serta M. Eryk Kamsori S.Pd sebagai dosen pembimbing II.

Dalam seminar, penulis mempresentasikan rancangan penelitian tersebut di depan TPPS dan calon pembimbing skripsi untuk dikaji dan didiskusikan apakah rancangan tersebut dapat dilanjutkan atau tidak. Seminar tersebut dihadiri oleh Bapak Dadang Supardan, Bapak Ayi Budi Santosa, Bapak Wawan Darmawan, Bapak Nana Supriatna, Ibu Murdiah Winarti, dan Bapak Moch. Eryk Kamsori. Dalam seminar tersebut, penulis mendapatkan banyak masukan terutama dari calon pembimbing dan dari luar calon pembimbing. Hasil dari seminar tersebut, menyatakan bahwa judul tersebut kurang begitu menarik seperti yang diungkapkan oleh calon pembimbing I yakni Bapak Nana Supriatna. Dalam hal ini beliau melihat bahwa yang dikaji oleh penulis itu hanya sebuah peristiwa atau kejadiannya saja yang biasanya membahas hanya latar belakang, proses dan dampak. Calon pembimbing II yakni Bapak Moch. Eryk Kamsori, beranggapan hal yang sama dengan Bapak Nana Supriatna. Selain itu juga dalam penulisan masih belum benar mengenai kutipan-kutipan dan penulis disarankan untuk membaca kembali buku pedoman karya ilmiah UPI. Berbeda halnya dengan Ibu Murdiah Winarti, disini beliau memberikan masukan agar peristiwa invasi *Teluk*

Babi itu lebih ditekankan pada aspek kegagalan CIA atau peranan Imigran Kuba sehingga permasalahan yang akan dibahas menjadi terfokus. Atas dasar itu, calon pembimbing mengusulkan agar judul tersebut harus diperbaiki dan diubah, maka judul yang awalnya membahas *tentang "Invasi Teluk Babi 1961 (Upaya Amerika Serikat Menggulingkan Pemerintahan Fidel Castro di Kuba)"*. akhirnya diubah menjadi *"Respon Pemerintahan Fidel Castro di Kuba terhadap Misi Rahasia CIA dalam Invasi Teluk Babi 1961"*.

Setelah itu penulis diperbolehkan untuk melanjutkan ke tahap penelitian penulisan skripsi.

Adapun proposal penelitian yang disusun oleh penulis memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Judul
- b. Latar Belakang Masalah
- c. Perumusan dan Pembatasan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Penjelasan Judul, berupa pengertian dari judul penelitian, baik per kata maupun per kalimat
- f. Tinjauan Pustaka, berupa penjelasan sumber-sumber literatur yang relevan dengan kajian skripsi
- g. Metode dan Teknik Penelitian, berupa metodologi penelitian yang dipaparkan secara ringkas
- h. Sistematika Penulisan

3. Konsultasi

Konsultasi merupakan kegiatan bimbingan penyusunan skripsi yang dilakukan oleh penulis dengan pembimbing I dan II yang ditunjuk oleh TPPS. Konsultasi dengan pembimbing memiliki fungsi yang sangat penting, yaitu untuk memberikan pengarahan dalam proses penyusunan skripsi. Hal yang penting dalam penyusunan skripsi ini, karena melalui konsultasi yang teratur akan diperoleh banyak masukan, saran maupun kritik bagi penulis dari pembimbing skripsi. Penulis melakukan konsultasi kepada 2 (dua) pembimbing, yaitu pembimbing I dan pembimbing II. Konsultasi dilakukan dalam rangka menentukan teknik dan waktu pelaksanaan bimbingan, agar bimbingan dapat berjalan efektif dan efisien. Kedua pembimbing ini akan memberikan pengarahan dalam mengkaji permasalahan dan menuliskannya dalam sebuah skripsi. Konsultasi biasanya dimulai dari judul, bab I (pendahuluan), bab II (tinjauan pustaka), bab III (metodologi penelitian), bab IV (pembahasan), bab V (kesimpulan), dan abstrak.

Jadwal konsultasi bersifat bebas dan dalam setiap pertemuan membahas satu atau dua bab yang diajukan, revisi, maupun konsultasi sumber. Konsultasi satu bab biasanya tidak cukup satu kali pertemuan karena masih ada kekurangan yang harus ditambah atau diperbaiki oleh penulis. Konsultasi harus dilakukan sampai semua bab selesai dan penulisannya benar.

B. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian adalah tahapan penting dari proses penulisan skripsi ini. Dalam tahapan ini, terdapat serangkaian langkah-langkah yang harus dilakukan berdasarkan metode historis, yaitu heuristik atau pengumpulan sumber, kritik atau analisis sumber sejarah, dan interpretasi atau penafsiran sejarah. Adapun dalam ketiga tahapan ini, penulis jabarkan lagi sebagai berikut:

1. Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Pada tahap ini, penulis berusaha melakukan pencarian, pengumpulan dan pengklasifikasian berbagai sumber yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sumber sejarah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber literatur berupa buku-buku dan artikel yang dapat membantu penulis dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dikaji. Sumber sejarah adalah segala sesuatu yang langsung atau tidak langsung memberitahukan kepada kita tentang sesuatu kenyataan kegiatan manusia pada masa lalu (Sjamsuddin, 1996:73).

Untuk mengumpulkan segala informasi yang diperlukan penulis, pada tahap pertama, penulis melakukan pencarian sumber. Pada tahap ini, penulis melakukan pencarian sumber berupa literatur yang diperoleh dari toko buku dan warung internet (warnet). Pencarian sumber di berbagai toko dilakukan di berbagai toko buku seperti Gramedia, Toga Mas dan pusat penjualan buku Palasari.

Pada tempat tersebut, penulis mendapatkan berbagai sumber literatur berupa buku; *41 Diktator Zaman Modern (Mengejar Ambisi, Menuai Tragedi)* karya Emdievi Y.G Alejandro (2007); *Invasi Teluk Babi (Simbol Kemenangan*

Castro terhadap Amerika Serikat) karya Michel Gonzales (2007); *Reflections Bay The Commander In Chief "The Killing Machine-Fidel Castro Menentang Amerika* (Refleksi 2007) karya Fidel Castro Ruz (2007); *Fidel Castro Melawan* karya Imam Hidayah Usman (2006); *Fidel Castro Revolusi sampai Mati* karya Ferdinand Zaveira (2007); *Bays of Pigs* karya Peter Wyden (1979). Tidak lupa jasa teman lainnya yang bersedia meminjamkan buku mereka seperti karya Jon Lee Anderson (1998) berjudul *Che Guevara : A Revolutionary Life*; karya Mark T. Gilderhus (2006) berjudul *The Monroe Doctrine Meanis and Implications*; karya Victor Triay (2001) berjudul *Andres Bay of Pigs*; dan *Revolusi Rakyat Che Guevara* yang diterjemahkan dari buku *Venceremos! The Speeches and Writings of Che Guevara* karya John Gerassi (1969).

Sementara itu, pencarian sumber oleh penulis dari perpustakaan seperti Perpustakaan UPI tidak membuahkan hasil. Namun di Perpustakaan Daerah, UNPAD, UNPAR, dan Batoe Api sumber yang dicari ada.

Untuk lebih jelasnya, sumber-sumber literatur yang penulis dapatkan di perpustakaan-perpustakaan yang penulis kunjungi adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan Daerah Kota Bandung (PUSDA). Di perpustakaan ini penulis hanya menemukan satu sumber yaitu, *Fidel Castro 60 tahun Menentang Amerika* karya A. Pambudi (2007).
2. Perpustakaan UNPAD. Di perpustakaan ini penulis hanya menemukan satu sumber yaitu, *Dinasti Kennedy Kebangkitan dan Kehancurannya 1848-1984* karya John H. Davis (2002).

3. Perpustakaan UNPAR. Di perpustakaan ini, penulis menemukan berbagai macam sumber yang relevan dengan bahan kajian penulisan skripsi. Adapun sumber-sumber yang penulis temukan antara lain, *The Man Who Kept The Secrets (Richard Helms and The CIA)* karya Thomas Powers (1979); *Modern Latin Amerika* karya Thomas E. Skidmore dan Peter H. Smith (1997); *CIA Operations Against The Third World* karya Sheel Bitadra Yajee (1985); dan *The Memoirs of Richard Nixon* karya Richard Nixon (1978).
4. Perpustakaan Batoe Api. Di perpustakaan ini, penulis menemukan berbagai macam sumber yang relevan dengan bahan kajian penulisan skripsi. Adapun sumber-sumber yang penulis temukan antara lain, karya Andrew Tully (1962) dalam bukunya *Central Intelligence Agency The Inside Story*; karya Robert Dallek (2003) berjudul *An Unfinished Life Jhon F. Kennedy 1917-1963*; dan karya Stephen E. Ambrose (1985) berjudul *Eisenhower The President (Volume II)*.

Sebagai upaya dalam menambah referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, penulis juga memperoleh sumber tertulis lainnya berupa artikel dari situs internet sebagai sumber pelengkap dari bahan buku.

Semua sumber literatur yang diperoleh, sebagian ada yang menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Sumber literatur yang diperoleh dari bahasa Inggris, terlebih dahulu penulis menterjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia agar lebih mudah dalam memahami isinya. Setelah sumber tersebut diterjemahkan, penulis mengkaji banding antara satu sumber dengan sumber

lainnya sehingga diperoleh pemahaman yang sudah teruji. Pemahaman terhadap sumber-sumber yang sekunder akan membantu penulis dalam menguji permasalahan dalam skripsi ini sehingga diperoleh perubahan yang optimal melalui penelitian dan hasilnya dituangkan dalam bentuk tulisan, sehingga diperoleh hasil yang baik.

2. Kritik

Setelah melakukan kegiatan pengumpulan sumber (heuristik), langkah selanjutnya adalah melaksanakan kritik sumber. Tahap kritik sumber merupakan ajang penentuan kelayakan sumber (verifikasi). Pada tahap ini, penulis berusaha mengkritisi sumber seperti buku dan artikel yang didapat. Helius Sjamsudin (1996:118) menjelaskan bahwa, fungsi kritik sumber bagi sejarawan, erat kaitannya dengan tujuan sejarawan itu dalam mencari kebenaran. Tahap ini penting dilakukan, mengingat tidak semua sumber bisa dijadikan acuan secara serampangan karena bisa menimbulkan kesangsian terhadap hasil akhir penulisan sebuah karya ilmiah.

Kritik sumber sejarah terbagi dalam dua aspek, yakni aspek internal dan eksternal. Kritik internal digunakan untuk menilai isi dari sumber yang ditemukan. Berbeda halnya dengan kritik eksternal yang mengarahkan pengujian pada otentisitas dan integritas sumber yang diperoleh.

Menimbang hal tersebut, penulis melakukan kritik internal dan eksternal tersebut dan menemukan bahwa, berbagai sumber rujukan merupakan sumber primer dan juga sekunder. Penulis merujuk pendapat Louis Gottschalk (1986:35-

36) di mana sumber primer dalam literatur adalah berupa tulisan pertama walaupun tidak perlu asli. Maksudnya, tulisan pertama tersebut dapat juga berupa salinan (*copy*) dari dokumen asli. Berbeda halnya dengan sumber sekunder yang menentengahkan tulisan dari orang kedua.

Sebagai contoh tulisan primer, penulis ketengahkan buku karangan Lynch L. Grayston berjudul *Decision for Disaster: Betrayal at the Bay of Pigs*. Alasannya dia merupakan seorang komandan CIA yang ikut terlibat dalam peristiwa *Invasi Teluk Babi* 1961. Selain dari buku, ada juga berupa artikel-artikel yang dimuat oleh surat kabar *New York Times*, dalam penulisan artikel ini semuanya ditulis sepanjang bulan April 1961 dan ada juga sebuah dokumen yang berasal dari Duta Besar Uni Sovyet untuk Kuba, yaitu S.M. Kudryatsev yang ditujukan kepada Che Guevara yang pada waktu itu menjabat sebagai Menteri Perindustrian yang isinya tentang adanya agresi yang akan dilakukan Amerika Serikat terhadap Kuba. Dokumen ini penulis dapatkan dari *National Security Archive* yang telah diterjemahkan oleh Svetlana Savrankaya ditulis pada tanggal 14 April 1961.

Sisanya, penulis menggunakan sumber sekunder yang kebanyakan dari penulis Amerika Serikat hal ini dikarenakan bahasa yang digunakan bisa lebih dimengerti, walaupun itu berbahasa Inggris ketimbang buku-buku yang dihasilkan dari para penulis Kuba yang menggunakan bahasa Spanyol. Walau begitu di dalam melakukan penulisan skripsi ini penulis dituntut untuk lebih teliti dalam melakukan pengkajiannya, jangan sampai bersifat subyektif terhadap Amerika Serikat, tetapi penulis harus bisa melihatnya dalam sudut pandang negara Kuba.

Kritik internal dilakukan penulis untuk melihat layak tidaknya isi dari sumber-sumber yang telah diperoleh tersebut untuk selanjutnya dijadikan penelitian dan penulisan skripsi. Kritik internal mencoba melihat atau menguji dari dalam reliabilitas dan kredibilitas isi dari sumber-sumber sejarah (Sjamsuddin, 1996:118). Menurut Louis Gottschalk (1985:114) membandingkan sumber yang satu dengan sumber yang lainnya adalah mencari dukungan sumber-sumber yang digunakan penulis sehingga mendapatkan fakta-fakta yang tegak.

Sebagai contoh, pada tanggal 17-19 April 1961 telah terjadi penyerangan ke negara Kuba yang dilakukan oleh orang-orang pelarian Kuba yang dilatih dan dipersenjatai CIA yang tujuannya untuk menggulingkan pemerintahan Fidel Castro. Namun, hal itu hanya menuai kegagalan dan membuat pamor Fidel Castro meningkat sedangkan pemerintahan John F. Kennedy mendapat malu dan kecaman dari dunia internasional. Peristiwa ini dicatat di dalam buku karya Peter Wyden (1979) berjudul *Bay of Pigs*. Ternyata peristiwa ini juga tercatat dalam bukunya Andrew Tully (1962) berjudul *Central Intelligence Agency The Inside Story* dan karya dari Stephen E. Ambrose (1985) berjudul *Eisenhower The President volume II*. Jadi ketiga sumber itu masing-masing berdiri sendiri, tetapi sesuai sehingga saling mengisi mengenai peristiwa yang sama dan memaparkan juga tentang siapa yang melakukan penyerangan, yaitu para pelarian Kuba yang dilatih dan dipersenjatai oleh CIA.

Berdasarkan hasil dari melakukan kritik internal, penulis menemukan bahwa ada kesesuaian pendapat dari berbagai penulis. Padahal latar belakang setiap penulis berbeda. Kesamaan pendapat dari satu sumber dengan sumber

lainnya adalah kemungkinan yang bisa diperoleh dari tindakan kritik internal. Kemungkinan lainnya adalah sumber-sumber yang berbeda dan sumber-sumber yang tidak menyebutkan apa-apa (*silent sources*) (Sjamsudin, 1996:116).

3. Interpretasi (Penafsiran Sumber)

Setelah sumber-sumber tersebut diuji melalui kritik eksternal dan internal maka selanjutnya dilakukan upaya penyusunan fakta. Pada tahap ini, penulis membutuhkan tindakan yang lebih teliti, karena sumber yang digunakan sebagian adalah sumber berbahasa asing. Dalam penyusunan fakta-fakta penulis menyesuaikan dengan pokok permasalahan yang akan dibahas setelah fakta-fakta tersebut dapat diterima kemudian disimpulkan berdasarkan data-data yang terkumpul. Fakta yang telah disusun kemudian ditafsirkan. Satu fakta dihubungkan dengan fakta yang lain, sehingga dapat ditarik menjadi suatu rekonstruksi imajinatif yang memuat penjelasan terhadap pokok-pokok permasalahan penelitian.

Dalam tahap ini penulis melakukan cara pengkajian fakta-fakta mengenai kegagalan CIA dalam menyerang Kuba, kemudian fakta-fakta yang sudah ada disusun dan ditafsirkan. Dari hal ini penulis memperoleh suatu penafsiran, adanya kegagalan CIA di Kuba bisa kita hubungkan dengan peranan spionase negara masing-masing. Spionase adalah suatu praktik untuk mengumpulkan informasi mengenai sebuah organisasi atau lembaga yang dianggap rahasia tanpa mendapatkan izin dari pemilik yang sah dari informasi tersebut.

Operasi yang dilakukan CIA bersama-sama para pelarian Kuba ini merupakan sebuah operasi yang terencana dan terkendali dengan baik, karena CIA sebelumnya telah menyebarkan para agennya untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan yang terjadi di Kuba. Informasi-informasi yang telah didapatkannya tersebut membuat pihak CIA percaya diri dan mempunyai anggapan bahwa operasi ini akan berhasil seperti operasi-operasi sebelumnya. Namun rasa optimisme yang CIA miliki tidak didukung dengan petunjuk yang menyebutkan sampai sejauh mana operasi rahasia ini telah tersusupi oleh dinas Intelijen Fidel Castro.

Berbeda halnya dengan Fidel Castro itu sendiri yang telah menantikan serangan itu, dikarenakan jauh sehari sebelum penyerangan pemerintahan Fidel Castro telah diperingati oleh agen-agen Uni Sovyet dan telah mendapatkan laporan dari para intelijennya yang disebarkan dimana-mana termasuk di daerah pengasingan Kuba yang berada di Miami. Dengan kata lain adanya kegagalan yang dialami oleh CIA ini merupakan kesalahan yang dilakukan oleh para agennya dalam memprediksi situasi yang terjadi baik itu sebelum dan waktu penyerangan terjadi, serta adanya kepintaran Fidel Castro. Pada waktu Amerika Serikat memutuskan hubungan diplomatiknya, Fidel Castro tidak berdiam diri, tetapi menerima ajakan Nikita Khrushchev untuk menjalin kerja sama sehingga Kuba pun mendapatkan bantuan, salah satunya persenjataan. Jadi, ketika penyerangan itu terjadi banyak persenjataan Uni Sovyet yang digunakan oleh Kuba untuk bisa mengimbangi peralatan tempur yang dimiliki para pelarian Kuba yang dibantu CIA.

Selain itu, keberhasilan Fidel Castro dalam menggagalkan serangan Amerika Serikat ke negaranya, yang dikenal dengan peristiwa invasi *Teluk Babi* bisa dihubungkan dengan teori "Orang Besar". Menurut Thomas Carlyle (1795-1881) dan James A. Froude (1818-1894) berpendapat bahwa yang menjadi faktor penyebab utama dalam perkembangan sejarah ialah tokoh-tokoh orang besar (*Great Men Theory*), dalam hal ini yang dimaksud dengan tokoh-tokoh besar, misalnya para negarawan, kaisar, raja, panglima perang, jenderal, para nabi (Sjamsudin, 2007:169). Kaitannya dengan peristiwa invasi *Teluk Babi* 1961, penulis menempatkan Fidel Castro sebagai seorang negarawan yang kharismatik dan berwibawa sehingga rakyatnya percaya dan menaruh harapan yang besar bagi kemajuan negaranya walaupun saat itu revolusi masih labil dan ancaman dari pihak luar selalu mengancam. Namun hal itu, tidak membuat rakyatnya pergi dan membiarkan Fidel Castro berjuang sendirian, melainkan mereka bersatu menjadi satu kesatuan yang menumbuhkan nasionalisme yang tinggi. Hal ini terlihat ketika terjadi invasi *Teluk Babi*, di sini Fidel Castro bersama rakyatnya berjuang mati-matian dalam mempertahankan kedaulatan negaranya. Jadi, adanya kegagalan yang di alami CIA di Kuba itu tidak lain karena pengaruh Fidel Castro yang begitu kuat di Kuba, sehingga pada saat invasi terjadi, yang tadinya pihak CIA dan para pelarian Kuba berpandangan bahwa rakyat Kuba akan turut serta membantu, tetapi yang terjadi malah sebaliknya.

C. Laporan Penelitian (Historiografi)

Laporan penelitian merupakan tahap terakhir dari seluruh rangkaian penelitian ini. Dalam metode historis, langkah ini lazimnya dinamakan dengan *historiografi*. Acuan yang dipakai dalam penyusunan laporan ini diambil dari penjelasan dalam buku *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Laporan Buku, Makalah, Skripsi, Tesis, Desertasi)* yang dikeluarkan Universitas Pendidikan Indonesia. Penyusunan laporan penelitian disusun secara kronologis untuk memudahkan pemahaman substansi penelitian. Helius Sjamsuddin (1996:153) menjelaskan bahwa ketika sejarawan memasuki tahap menulis, maka ia mengerahkan seluruh daya pikirannya, bukan saja keterampilan teknik penggunaan kutipan-kutipan dan catatan-catatan, tetapi yang terutama penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analisisnya karena pada akhirnya ia harus menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitiannya atau penemuannya itu dalam suatu penulisan yang utuh yang disebut historiografi.

Hasil penelitian yang telah diperoleh, disusun menjadi sebuah karya tulis ilmiah berupa skripsi. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis berupaya untuk menyusun skripsi ini dengan melakukan analisis secara menyeluruh terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan "*Respon Pemerintahan Fidel Castro di Kuba terhadap Misi Rahasia CIA dalam Invasi Teluk Babi 1961*". Laporan ini disusun dengan sistematika yang telah baku dan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Sistematika penulisan dibagi ke dalam lima bagian yang memuat pendahuluan, tinjauan kepustakaan, metodologi penelitian, pembahasan, dan

terakhir adalah kesimpulan. Pembagian ini bertujuan untuk memudahkan dan mensistematisasikan dalam memahami penulisan.

1. Teknik Penulisan Laporan

Tenik penulisan skripsi yang digunakan oleh penulis mengacu pada sistem Harvard. Penggunaan sistem ini digunakan penulis, karena disesuaikan dengan hal yang lazim digunakan akademisi UPI dalam penulisan karya ilmiah. Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I, merupakan bab pendahuluan dari penulisan. Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah yang di dalamnya memuat penjelasan mengapa masalah yang diteliti timbul dan penting serta memuat alasan pemilihan masalah tersebut sebagai judul. Bab ini juga berisi perumusan dan pembatasan masalah yang disajikan dalam bentuk pertanyaan dengan tujuan untuk mempermudah penulis mengkaji dan mengarahkan pembahasan. Selain itu, bab ini juga memuat tujuan penulisan, manfaat penelitian, penjelasan judul, metode dan teknik penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II, merupakan hasil tinjauan kepustakaan serta telaah terhadap sejumlah beberapa karya tulis atau literatur yang digunakan sebagai acuan dan dipergunakan penulis dalam menelaah dan mengkaji tentang respon pemerintahan Fidel Castro di Kuba terhadap Misi Rahasia CIA dalam invasi *Teluk Babi* 1961. Adapun sejumlah literatur yang digunakan adalah buku-buku yang membahas mengenai misi rahasia CIA di Kuba, buku-buku yang membahas mengenai profil Fidel Castro, buku-buku yang membahas tentang peristiwa invasi *Teluk Babi*.

BAB III, dalam bab ini akan diuraikan tentang metode dan teknik penelitian yang digunakan penulis dalam mencari sumber-sumber dan cara pengolahan sumber-sumber yang dianggap relevan dengan permasalahan yang dikaji. Di bab ini pula, penulis mendeskripsikan langkah-langkah penelitian yang dilakukan penulis antara lain: tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan langkah terakhir adalah tahap proses penyusunan dan penulisan akhir dari kegiatan penelitian.

BAB IV, akan diuraikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan seluruh hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Uraian tersebut berdasarkan permasalahan atau pertanyaan penelitian yang dirumuskan pada bab pertama. Adapun sistematika dalam bab ini, penulis bagi ke dalam beberapa sub judul diantaranya Intelijen Kuba menyadap informasi rahasia tentang rencana invasi *Teluk Babi*, Intelijen Kuba memanfaatkan dinas rahasia Uni Sovyet tentang rencana invasi *Teluk Babi*, dan dampak bagi Kuba dengan adanya invasi *Teluk Babi*.

BAB V, akan mengemukakan kesimpulan yang merupakan jawaban dan analisis penulis terhadap masalah-masalah secara keseluruhan. Hasil temuan akhir ini merupakan pandangan peneliti tentang inti dari pembahasan penulisan. Selain itu ditambah pula berbagai atribut baku lainnya mulai dari kata pengantar, sampai riwayat hidup penulis. Semua bagian tersebut termuat ke dalam bentuk laporan utuh, setelah dilakukan koreksi dan perbaikan yang diperoleh hasil dari konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.